**LAMPIRAN**

Fungsi Identitas Visual

**Fungsi Identitas Visual.**

Menurut Christine Suharto Cenadi, Jurnal Corporate Identity, Sejarah dan Aplikasinya, di dalam (http// puslit.petra.ac.id/journals /design, Maret 2005), selain berfungsi sebagai identitas Perusahaan *(corporate identity)* juga mempunyai fungsi-fungsi lain, antara lain :

1. Sebagai alat yang menyatukan strategi perusahaan.

   Sebuah *corporate identity* yang baik harus berjalan dengan rencana perusahaan tersebut bagaimana perusahaan itu sekarang dan bagaimana di masa yang akan datang. Selain itu *corporate identity* harus dapat dengan tepat mencerminkan image perusahaan, melalui produk dan jasanya.

2. Sebagai pendiri jaringan yang baik.

   Sebuah perusahaan yang berimage positif, stabil, dapat dipercaya dan diandalkan akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

3. Sebagai alat jual dan promosi.

   Perusahaan dengan image yang positif berpeluang besar untuk mengembangkan sayapnya dan memperkenalkan produk atau jasa baru. Konsumen yang telah lama memakai produk dari perusahaan tersebut akan dengan setia terus memakai produk itu. Mereka akan lebih menerima karena telah membuktikan sendiri bahwa produk itu benar-benar cocok untuk mereka.

**LAMPIRAN**

Fungsi dan Jenis Logo

**Fungsi dan Jenis Logo.**

Dilihat dari fungsinya, logo mempunyai peran khusus yaitu sebagai pengidentifikasi perusahaan, merk, proyek, dan kelompok yang dapat divisualisasikan atau dapat diucapkan serta dapat dilindungi secara hukum (Hendratmo: 2003). Menurut John Murphy dan Michael Rowe salah satu fungsi utama dari logo adalah untuk mengidentifikasi produk, jasa atau perusahaan. Logo bukan hanya sekedar nama tetapi juga :

- Mengidentifikasi suatu perusahaan.
- Memembedakan dari produk atau organisasi yang lain.
- Mengkomunikasikan informasi seperti keaslian, nilai dan kualitas
- Menambah nilai.
- Mempresentasikan aset yang berharga.
- Properti legal suatu produk atau organisasi

Logo merupakan suatu desain yang spesifik, baik berupa simbol dalam pola gambar atau huruf tertulis yang menggambarkan karakter perusahaan.

Menurut Rudi Setiawan, Tinjauan Logo Stasiun Televisi di Indonesia, (2003) hal 10**,** ada beberapa jenis logo, yaitu :

- Logogram, adalah simbol atau karakter yang digunakan untuk menyampaikan suatu kata, yang menggambarkan bidang usaha dari suatu bisnis perusahaan atau organisasi. *Logogram* ini dapat juga diartikan dengan logo berupa gambar yang digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa dari perusahaan.
- Logotype, fungsinya sama dengan logogram tetapi dalam hal ini *logotype* hanya tervisualisasikan berupa huruf atau tipografi saja.

Seiring perkembangan jaman ada perubahan beberapa bentuk visual identitas logo yang seringkali kita temui adalah bentuk organik, tumbuhan, morphing, transformasi bentuk dan lain sebagainya. Ada satu hal unik dari perubahan ini, yakni adanya kesinambungan antara gaya satu dengan gaya yang lain dari tahun ke tahun.

Perubahan ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan/organisasi untuk membedakan identitasnya dengan perusahaan/organisasi lain yang disesuaikan dengan kebutuhan atau filosofi yang akan diterapakan.

Menurut GDUSA dan Bill Gardner, Logolounge, didalam (http://*www.logoresource.com*), menjabarkan perubahan yang terjadi, yaitu :

| Jenis Logo | Keterangan |
|---|---|
|  | *Blanket*, yaitu : gaya ini memiliki visual seperti kain mendatar, bergelombang, atau berkibar membentuk suatu bentuk tertentu. Bentuk logo ini banyak dikembangkan dengan gaya seperti kain ini dengan tujuan untuk memberikan kesan keluasan tempat yang didefinisikan melalui bentuk perspektif dan kekaburan objek karena adanya jarak dan ruang. |
|  | *Blender*, yaitu : intensif dengan bentuk gerakan dinamis dan cahaya, gaya obyek melengkung-lengkung dengan bentuk visual seperti tepisan cahaya. Bentuk visual lambang seperti ini mengesankan kekuatan atau sumber energi. |
|  | *Button*, yaitu : dengan bentuk yang berdimensi, lengkap dengan efek bayangan dan cahaya. Bentuk seperti tombol ini, memberikan kesan manfaat bagi konsumen. Sebuah tombol memiliki kesan fungsi jika ditekan. |

| | |
|---|---|
|  | *Dot Fuzz*, yaitu : Visi, gerakan dinamis, dan kekuatan nampaknya menjadi hal yang ingin disampaikan dari gaya desain jenis ini. Secara visual menampilkan pola garis layar, yang menjadikannya sebagai bagian dari karakter lambang tersebut. kelebihan gaya jenis ini adalah terkadang memiliki kesan visual ganda. |
|  | *Orbs*, yaitu : secara visual gaya desain ini berbentuk bulatan yang menyerupai bola kristal atau batu mulia, yang seringkali memiliki pola alam semesta, bintang maupun cairan. jenis logo ini memberikan kesan proses yang komplek dibalik produk yang menggunakan logo tersebut, namun dikemas secara simpel dan mudah dipergunakan. |
|  | *Dry Brush*, yaitu : dengan pola sapuan, garis-garis, gaya desain ini terkesan apa adanya dan manusiawi. Seringkali dikombinasikan dengan pola teratur dan pola yang tidak teratur sehingga menghasilkan kesan keseimbangan. |
|  | *Embellish*, yaitu : gaya jenis ini biasa dibagi dalam dua bagian yakni bentuk visual yang detil dan bentuk visual *dingbat* (*dingbat* adalah tipografi/huruf yang berupa simbol atau ornamen) yang dipadukan dengan elemen latar belakang yang disesuaikan. Jenis logo ini mewakili jiwa kalangan anak muda. |
|  | *Overlay*, yaitu : logo ini menggunakan layer (transparansi seperti plastik) sebagai kekuatan visualnya. Kecerahan warna sangat diperlukan pada logo jenis ini, untuk menghindari transisi warna yang kusam diantara layer-layernya. |

| | |
|---|---|
|  | *Splat*, yaitu : desain logo ini memiliki ciri khas penggunaan obyek-obyek seperti *Rorshach test* ( yang menggunakan pola noda tinta, untuk menguji kondisi emosional & intelektual seseorang) hingga bentuk cipratan darah. Contoh gaya desain ini seperti yang digunakan pada logo FIFA World Cup 2006. |
|  | *Transparent* 3D, yaitu : Meski teknik ini telah muncul pada tahun 2003, namun tidak ada yang memperhitungkan betapa besar pengaruhnya kini, belakangan ini gaya logo tersebut banyak digunakan khususnya yang berkaitan dengan dunia hiburan. Gaya logo ini terdiri dari layer-layer transparan dengan bentuk, gradasi warna dan pencahayaan. |
|  | *Post Apocalyptic*, yaitu : dengan menggunakan bentuk bola dunia yang mengalami deformasi sedemikian rupa, sehingga kesan yang tertinggal adalah atmosfir dari bola dunia tersebut. Demikian pula dengan konsep yang menyertainya. Bila perusahaan anda adalah perusahaan global, bukan bola dunia yang jadi pesannya melainkan apa yang bisa anda berikan untuk bola dunia itu. Sebagai contoh AMSAT, perusahaan ini tidak memberikan pada anda bola dunia, tetapi menghubungkan kita semua dan memberi solusi pada dunia terhadap kendala geografis yang ada. |

Tabel Lampiran I Perkembangan Identitas Visual Logo.

**LAMPIRAN**

Perkembangan Bank BTPN

**Perkembangan Bank BTPN.**

Bank BTPN pada awalnya bernama Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL) dengan status usaha sebagai Badan Perkumpulan yang didirikan di Bandung, tanggal 5 Pebruari 1958 oleh enam orang purnawirawan ABRI dan seorang ibu,yaitu :

- Rd Ramelie Tjoroadiredjo.
- M R L Siahaan.
- Abdul Hamid.
- Abdurrachman.
- Moch Abdul Fattah.
- Ibrahim Bejk.
- Ibu Rd Ayu Pandamrukmi Tjokrodiredjo ( Sipil ).

Menurut BTPN Club (2007), Mengenang 49 tahun Bank BTPN, perkembangan Bank BTPN dimulai dari :

- Pada tahun 1958, Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL) dengan status usaha sebagai Badan Perkumpulan yang didirikan di Bandung, tanggal 5 Pebruari 1958 oleh 6 orang purnawirawan ABRI dan seorang ibu.
- Pada tahun 1985, perubahan BAPEML menjadi PT Bank Tabungan Nasional, dalam rangka memenuhi ketentuan Undang – Undang nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, pasal (1) dan (2) yaitu : Bahwa Bank harus berubah menjadi bentuk PT, maka pada tanggal 16 Pebruari 1985 BAPEMIL berubah status menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, dengan ditetapkan 23 orang sebagai pendiri sekaligus sebagai pemegang saham.
- Pada tahun 1986, BAPEMIL resmi dibubarkan terhitung 31 Maret 1986 dan kegiatan usaha dilanjutkan PT BTPN. Keputusan RUPSLB tanggal 26 Pebruari 1986, bahwa terhitung tanggal 1 April 1986 semua hak dan kewajiban perkumpulan BAPEMIL yang meliputi kantor pusat dan kantor

- kantor cabang serta kantor - kantor cabang pembantu beralih menjdi hak dan kewajiban PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN).

- Pada bulan Januari 1987 menjdi anggota ke 66 PERBANAS, sk nomor : 600.1.1987, tanggal 1 Juli 1987.
- Pada tahun 1993, perubahan Bank BTPN menjadi Bank Umum melalui sk Mentri Keuangan nomor Kep. 055/KM.17/1993, tanggal 22 Maret 1993, tentang izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiuna Nasional. Izin dimaksud meliputi 26 kantor cabang. Sebagai Bank Umum, Bank BTPN memberikan jasa-jasa perbankan meliputi : Simpanan Giro, Tabungan, Deposito ( Deposito Berjangka dan Serfitikat Deposito ), Pelayanan Jasa Bank ( Kliring, Transfer, Inkaso, ATM dll ).
- Pada tahun 1997, Akusisi Saham Bank BTPN, Undang-Undang Nomor 1 / 1995 tentang perseroan Terbatas mengharuskan modal ditempatkan harus disetor penuh. Berdasarkan hasil RUPSLB, maka tanggal 6 Desember 1997 saham milik 23 orang PS diakusisikan oleh PT Bank Nasional dan Bakrie grop dengan komposisi (85%) : (15%). Akta jual beli no.8 dan 9 oleh notaris Toety Juniarto, tanggal 5 Desember 1997.
- Pada tahun 2003 terjadi peralihan saham dengan komposisi pemegang saham dengan persetujuan BI NO.5/113/DpwBI/Bd, tanggal 8 Juli 2003 yaitu : BPPN (28,39%), Financindo (22,61%), Fuad Hasan M (20%), PT Danatama Makmur (19%) dan PT BCI (10%).
- Pada tahun 2006 Bank BTPN ( Bank Tabungan Pensiunan Nasional ) melakukan *rebranding* perusahaan diikuti dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2005 tentang, Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum tanggal 13 Juni 2005 dengan salah satunya prinsipnya adalah *Good Corporate Governance* ( GCG ).

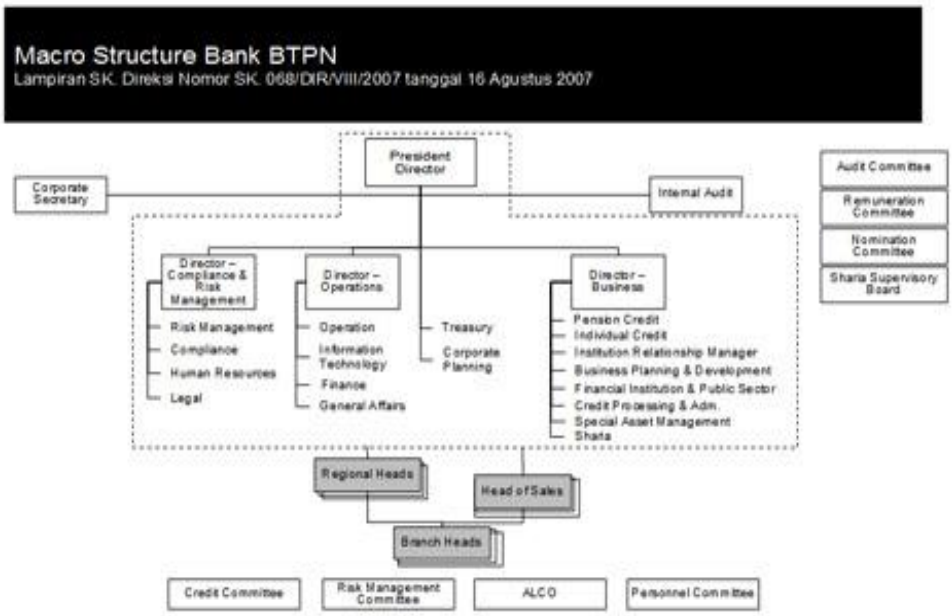
**LAMPIRAN**

Struktur Organisasi Bank BTPN

**Struktur Organisasi Bank BTPN.**

Organisasi merupakan salah satu faktor yang menunjang terciptanya kecepatan pelayanan kepada nasabah dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Bank saat ini telah memiliki organisasi yang dinilai efektif, fleksibel dan efisien serta mampu mendorong profesionalisme sumber daya manusia untuk menjawab tantangan perubahan lingkungan yang bergerak cepat.

Struktur organisasi Bank BTPN, yaitu :




Gambar Lampiran I Strutur Organisasi Bank BTPN.

Dalam organisasi Bank BTPN terdapat berbagai macam divisi yang tersusun sebagai berikut :

A. Direktur Utama membawahi :

Direktur Kepatuhan, Direktur Operasional, dan Direktur Bisnis.

- Membawahi langsung Divisi Sekretariat Perusahaan, Internal Audit, Divisi Treasury, dan *Corporate Planing*.

B. Direktur Kepatuhan membawahi beberapa divisi **:**

- Kepatuhan.
- Manajemen Resiko.
- Sumber Daya Manusia.
- Legal.

C. Direktur Operasional membawahi beberapa divisi **:**

- Operasi.
- Teknologi Informasi.
- Keuangan.
- Umum.

D. Direktur Bisnis membawahi beberapa divisi :

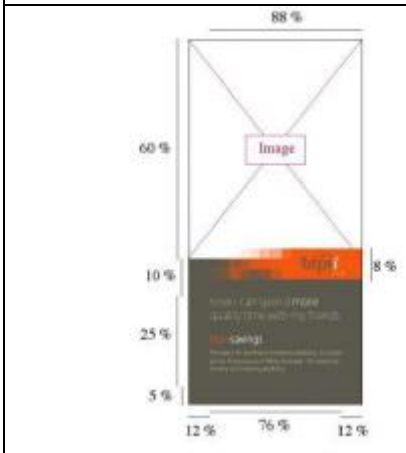
- Kredit Pensiun.
- Bussines Planning & Development.
- Special Asset Management.
- Kredit Ritel.
- Financial Institution & Public Sector.
- Institution Relationship Manager.
- Credit processing & Adm.
- Syariah.

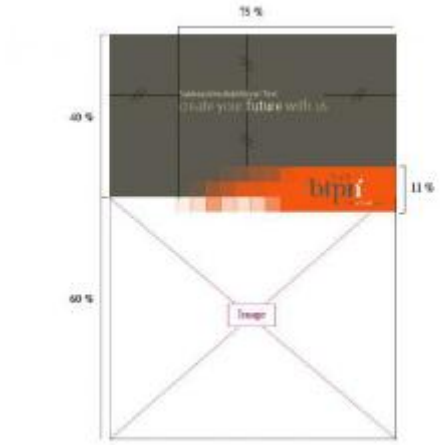
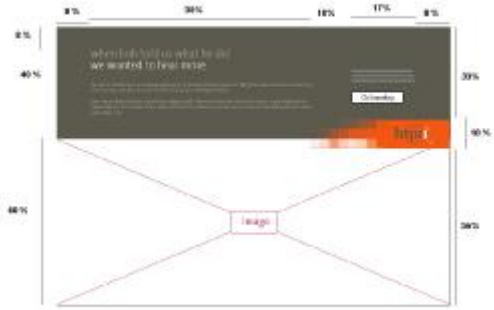
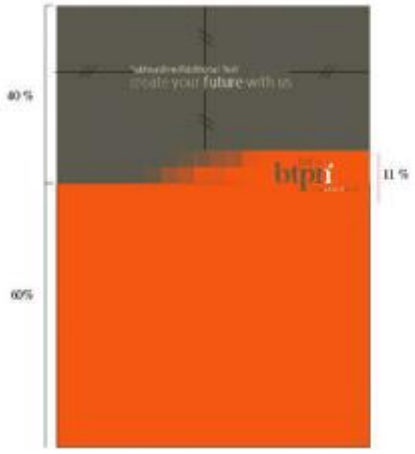
**LAMPIRAN**

Identitas Visual Bank BTPN

**Identitas Visual Bank BTPN.**

Perubahan identitas visual perusahaan *(corporate visual identity)* Bank BTPN tahun 2006 melalui elemen visual lainnya, yaitu :

| Identitas Visual Perusahaan | Keterangan |
|---|---|
|  | Identitas visual perusahaan pada *baner*. |
|  | Identitas visual perusahaan pada brosur. |
|  | Identitas visual perusahaan pada produk brosur. |

| | |
|---|---|
|  | Identitas visual perusahaan pada *annual repot*, vertikal. |
|  | Identitas visual perusahaan pada *annual repot*, horizontal. |
|  | Identitas visual perusahaan pada *annual repot*. |

| | |
|---|---|
|  | Identitas visual perusahaan pada buku tabungan. |
|  | Identitas visual perusahaan pada map. |
|  | Identitas visual perusahaan pada kop surat. |

Tabel Lampiran II Identitas Visual Bank BTPN.

.